

**TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI DESA:
ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI
KELURAHAN SEMEMI, SURABAYA, JAWA TIMUR**

Disusun oleh:

REVI GADING CAHYARINI / HARIFUDDING

053401618

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
UPBJJ SURABAYA**

LAPORAN BERPRAKTIK

Diajukan untuk memenuhi tugas perkuliahan Laporan Praktik yang dibimbing oleh

Dr. Harifudding, S.PD.,M.SI.



FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TERBUKA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Berpraktik untuk mata kuliah Administrasi Pemerintahan Desa ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang dimaksud, sekaligus menjadi wujud nyata dari upaya memperdalam kajian dan capaian belajar terkait administrasi publik di Indonesia, khususnya pada sektor pemerintahan desa.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan informasi aktual. Fokus utama laporan adalah transformasi digital yang terjadi pada administrasi desa. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk menganalisis implementasi teknologi informasi yang ada di Kelurahan Sememi, Surabaya, Jawa Timur.

Penulis berharap laporan ini tidak hanya memenuhi kewajiban akademis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat sebagai upaya mengkaji kualitas pelayanan publik, terutama dalam lingkup administrasi pemerintahan desa. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan waktu dan ruang lingkup penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan dan akan menjadi masukan berharga demi penyempurnaan laporan-laporan selanjutnya.

Surabaya, Oktober 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR ISTILAH.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Kegiatan Berpraktik	2
1.3. Manfaat Kegiatan Berpraktik Berbasis Pengumpula Data Sekunder	2
1.4. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	3
1.5. Ruang Lingkup Kegiatan	5
BAB II URAIAN KEGIATAN	8
2.1. Deskripsi Kegiatan.....	8
2.2 Peran Mahasiswa sebagai Peneliti.....	12
2.3. Analisis Kegiatan Penelitian.....	13
BAB III PEMBAHASAN	15
3.1. Capaian Belajar yang Dirasakan.....	15
3.2. Refleksi Kritis terhadap Permasalahan di Lapangan	17
3.3. Relevansi Kegiatan Praktik dengan Kompetensi Administrasi Publik.....	18
BAB IV PENUTUP	19
4.1. Kesimpulan.....	19
4.2. Saran dan Rekomendasi	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi mengenai Kelurahan Sememi di Surabaya.....	4
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi	8
Gambar 2. 1 Peta Wilayah.....	8
Gambar 2. 2 Standar Pelayanan Kelurahan Sememi	9
Gambar 2. 3 Tampilan Antarmuka Aplikasi Layanan Publik Digital Kota Surabaya	11
Gambar 2. 4 Layanan Administrasi Digital Kota Surabaya	11
Gambar 3. 1 Demografi Penduduk	15

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Definisi
SIAK	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang digunakan Disdukcapil untuk mengelola data kependudukan (KTP, KK, akta kelahiran, dsb).
SPBE	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan kerangka digitalisasi pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan integritas layanan publik.
NIK	Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah angka identitas unik warga Indonesia yang melekat seumur hidup, digunakan dalam layanan publik administrasi kependudukan.
Digitalisasi Administrasi	Proses mengubah aktivitas administrasi dari format analog/manual ke digital dengan teknologi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akses layanan publik.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Kelurahan	23
Lampiran 2. Sejarah Kelurahan	23
Lampiran 3. Maklumat Pelayanan	24
Lampiran 4. Logbook Harian	25
Lampiran 5. Dokumentasi Proses Pengambilan Data	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Di berbagai daerah termasuk Kota Surabaya, upaya ini diwujudkan melalui pengembangan berbagai inovasi layanan berbasis digital, mulai dari aplikasi pelayanan administrasi hingga pengelolaan data terpadu (Sangaji & Irianto, 2025).

Sebagai salah satu kota dengan komitmen tinggi terhadap modernisasi pelayanan publik, Surabaya terus mendorong setiap kecamatan dan kelurahan untuk mengadopsi teknologi digital. Kelurahan Sememi, yang berada di wilayah Kecamatan Benowo, merupakan salah satu kelurahan yang berupaya menerapkan digitalisasi dalam berbagai layanan administrasi (Fitriana & Arif, 2024). Upaya tersebut meliputi:

- a. Penggunaan aplikasi untuk layanan surat-menyurat;
- b. Optimalisasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
- c. Pemanfaatan database kependudukan secara elektronik; dan
- d. Penyediaan *platform* informasi bagi masyarakat.

Meskipun demikian, proses transformasi digital di tingkat kelurahan tidak selalu berjalan dengan baik. Terdapat berbagai kendala yang masih ditemui, seperti keterbatasan perangkat dan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia yang belum merata, serta tingkat literasi digital masyarakat yang bervariasi. Hambatan-hambatan ini dapat memengaruhi kualitas dan efektivitas layanan yang diberikan kepada warga (Tantowi, 2025).

Melalui kegiatan praktik ini, penulis berupaya menganalisis bagaimana implemmentasi teknologi informasi di Kelurahan Sememi, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana transformasi digital telah berjalan, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan (Yusman dkk., 2024).

1.2 Tujuan Kegiatan Berpraktik

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati dan memahami penerapan teknologi informasi dalam administrasi kelurahan.
- b. Mengidentifikasi kendala dan peluang dalam proses digitalisasi layanan.
- c. Mengembangkan wawasan dan keterampilan literatur mahasiswa terkait pelaksanaan administrasi publik.

1.3. Manfaat Kegiatan Berpraktik Berbasis Pengumpula Data Sekunder

- a. Bagi Mahasiswa

Pengumpulan data sekunder tetap memberikan manfaat akademis dan praktis bagi mahasiswa. Melalui kegiatan berpraktik ini, mahasiswa dapat memahami proses administrasi publik melalui dokumen resmi seperti SOP, laporan kinerja, dan berbagai kebijakan tanpa harus hadir langsung di lokasi. Selain itu, mahasiswa dapat mengasah kemampuan analitis karena dituntut untuk membandingkan berbagai sumber data dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang bersifat tidak langsung. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan dalam literature review, penelusuran data, serta analisis kebijakan, yang merupakan kemampuan penting dalam penulisan ilmiah maupun dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperkuat kemampuan menyusun laporan dengan mengolah data dokumenter menjadi analisis yang sistematis dan valid. Dengan demikian, mahasiswa tetap dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai tata kelola pelayanan publik dan implementasi digitalisasi pemerintah.

b. Bagi Kelurahan

Kelurahan memperoleh manfaat dari kegiatan berpraktik ini karena mahasiswa dapat memberikan analisis objektif berbasis dokumen mengenai kondisi administrasi dan penerapan digitalisasi pelayanan. Selain itu, kelurahan dapat menerima rekomendasi pengembangan layanan yang disusun berdasarkan tinjauan literatur dan data resmi, sehingga lebih konseptual dan strategis. Kehadiran perspektif akademis baru turut membantu kelurahan dalam memahami efektivitas kebijakan, hambatan implementasi teknologi digital, serta potensi pembangunan layanan publik. Analisis berbasis dokumenter ini juga bermanfaat karena dapat mendukung proses evaluasi kebijakan tanpa mengganggu aktivitas operasional kelurahan.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi tetap dapat menjalankan program praktik akademik meskipun mahasiswa tidak turun langsung ke lapangan, sehingga kegiatan berpraktik ini menjadi lebih fleksibel terhadap kendala waktu, jarak, dan akses. Kegiatan ini mendukung model pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), yang menekankan kemampuan analisis, kajian literatur, serta pemrosesan data sekunder sebagai bagian dari kompetensi akademik mahasiswa. Selain itu, laporan analisis dokumenter yang dihasilkan dapat menambah referensi penulisan di lingkungan perguruan tinggi, terutama untuk mata kuliah yang berkaitan dengan administrasi publik, kebijakan, maupun digitalisasi pemerintahan. Dengan demikian, perguruan tinggi tentu dapat menjalankan perannya dalam menyediakan pengalaman belajar yang relevan dan berkualitas bagi mahasiswa.

1.4. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi

Kegiatan observasi ini dilakukan secara tidak langsung dengan menetapkan Kelurahan Sememi sebagai objek observasi. Kelurahan Sememi berada di wilayah administratif Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Kelurahan

ini merupakan unit pemerintahan terdepan yang berhubungan langsung dengan pelayanan masyarakat. Lingkup kerjanya mencakup pelayanan administrasi kependudukan, pengelolaan data warga, penyampaian informasi, hingga koordinasi kegiatan kemasyarakatan. Pelaksanaan observasi dengan metode pengumpulan data sekunder dan literatur review terhadap objek observasi tersebut dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana proses pelayanan publik berlangsung dan bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam operasional kelurahan. Dengan demikian, meskipun tidak berada di lokasi secara langsung, kegiatan tetap berfokus pada analisis data yang menggambarkan kondisi dan sistem administrasi Kelurahan Sememi. Berikut adalah tabel informasi mengenai Kelurahan Sememi di Surabaya:

Tabel 1. 1 Informasi mengenai Kelurahan Sememi di Surabaya

Kategori	Informasi
Kota	Surabaya
Kecamatan	Benowo
Kode Pos	60198
Kode Kemendagri	35.78.19.1003
Ketinggian di atas permukaan laut	56 M
Luas Wilayah	600 Ha (310 Ha di antaranya adalah luas tanah tambak)

b. Waktu: 03 – 28 November 2025 (hari kerja)

Kegiatan observasi dan pengumpulan data ini dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi penyelenggara kegiatan berpraktik. Kegiatan observasi ini dilakukan secara tidak langsung dengan memanfaatkan dokumen resmi kelurahan yang diperoleh secara daring atau arsip institusi; data publik pemerintah; dan literatur akademik dan regulasi terkait. Periode pelaksanaan ini memungkinkan penulis untuk memahami dinamika operasional di kelurahan dalam melayani masyarakat. Rentang waktu ini fleksibel karena tidak bergantung pada jam

operasional Kelurahan Sememi, namun tetap mengikuti *timeline* yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

1.5. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan berbagai sumber informasi yang sudah tersedia, tanpa melakukan observasi langsung di lokasi.

Ruang lingkup ini meliputi beberapa aspek berikut:

a. Studi Dokumen dan Arsip Administrasi

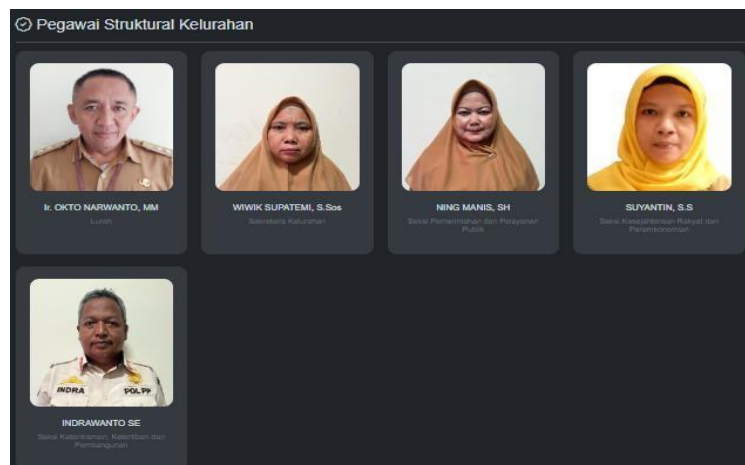
Kegiatan difokuskan pada pengumpulan data serta telaah dokumen resmi terkait penyelenggaraan administrasi di Kelurahan Sememi.

Dokumen yang dikaji adalah sebagai berikut:

- Profil kelurahan;
- SOP Pelayanan Administrasi;
- Data Penggunaan Aplikasi dan Sistem Digital;
- Dokumen Kebijakan Pemerintah terkait Pelayanan Publik.

Melalui studi ini, penulis dapat memahami struktur organisasi, mekanisme kerja, serta penerapan digitalisasi yang telah diterapkan.

Adapun struktur organisasi di Kelurahan Sememi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

Sumber: <https://pemerintahan.surabaya.go.id/>

b. Analisis Data Kependudukan dan Pelayanan

Penulis menganalisis berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang diperoleh dari laporan atau publikasi resmi. Analisis mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Jumlah penduduk dan karakteristiknya;
- Volume pelayanan administrasi setiap periode;
- Tingkat penggunaan layanan digital oleh masyarakat;
- Perkembangan sistem informasi kependudukan.

Dari data tersebut, penulis menilai efektivitas implementasi digitalisasi pada pelayanan administrasi pemerintahan desa di tingkat kelurahan.

c. Kajian Literatur dan Regulasi

Ruang lingkup juga mencakup penelusuran literatur akademik, peraturan pemerintah, dan referensi terkait transformasi digital administrasi publik. Hal ini bertujuan untuk:

- Memahami konsep dasar digitalisasi pemerintahan;
- Membandingkan teori dengan praktik tercermin dalam dokumen kelurahan;
- Mengidentifikasi standar ideal pelayanan digital.

Kajian ini memperkuat analisis yang bersifat konseptual dan teoritis.

d. Penyusunan Analisis dan Laporan

Setelah mengolah seluruh data sekunder, penulis menyusun analisis terkait:

- Gambaran umum proses administrasi di Kelurahan Sememi;
- Bagaimana teknologi digital digunakan dalam layanan;
- Kendala atau potensi pengembangan berdasarkan data dokumenter;
- Rekomendasi perbaikan yang relevan.

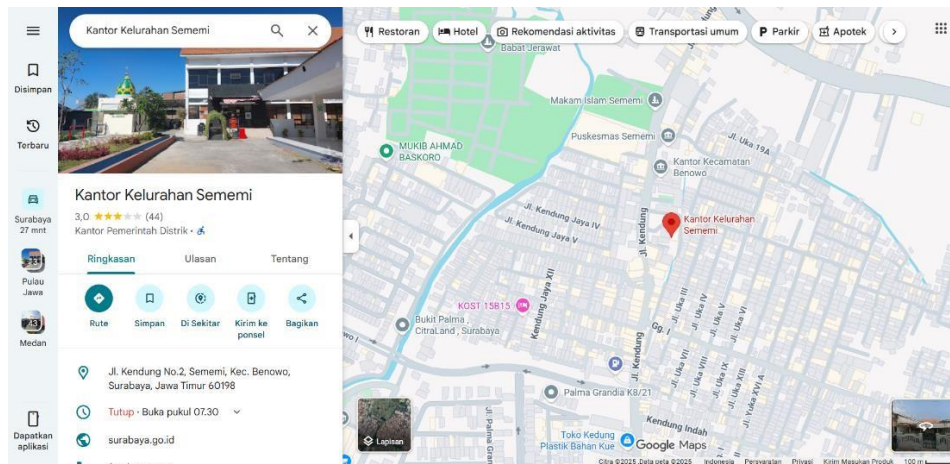
Laporan akhir ini disusun berdasarkan hasil kajiann dokumenter,
tanpa mengandalkan obeservasi lapangan.

BAB II

URAIAN KEGIATAN

2.1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan praktik ini dilakukan melalui pengumpulan data sekunder tanpa terjun langsung ke Kelurahan Sememi, maka uraian kegiatan disesuaikan menjadi berbasis analisis dokumen, publikasi resmi, dan sumber informasi yang tersedia untuk memahami pelaksanaan administrasi dan digitalisasi layanan publik di Kelurahan Sememi. Adapun peta wilayah Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo, Surabaya, Jawa Timur adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Peta Wilayah

Peta wilayah Kelurahan Sememi menggambarkan batas-batas administratif yang menjadi cakupan otoritas pemerintahan di tingkat kelurahan, yang berada di wilayah Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kelurahan Sememi memiliki posisi strategis sebagai salah satu kawasan permukiman sekaligus wilayah pengembangan ekonomi lokal di bagian barat Surabaya. Peta ini menunjukkan pembagian wilayah RT/RW, jaringan jalan utama dan akses transportasi, serta lokasi fasilitas publik seperti kantor kelurahan, sekolah, fasilitas kesehatan, dan rumah ibadah. Visualisasi peta tersebut membantu dalam memahami distribusi penduduk dan

sumber daya, serta mempermudah proses perencanaan pembangunan dan pelayanan publik berbasis kewilayahan. Melalui peta ini, aparat pemerintah dan masyarakat dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai karakteristik ruang dan potensi pengembangan wilayah sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kegiatan praktik dan pengumpulan data mencakup beberapa tahapan, yaitu:

- a. Analisis alur layanan administrasi Kelurahan Sememi melalui dokumen dan laporan resmi

Penulis menelaah SOP pelayanan, bagan alur administrasi, dan dokumen kebijakan yang menjelaskan mekanisme pelayanan publik di kelurahan secara tertulis. Tahap ini bertujuan untuk memetakan prosedur administrasi yang berlaku dan mengevaluasi penerapan digitalisasi layanan. Berikut adalah salah satu standar pelayanan Kelurahan Sememi

 STANDAR PELAYANAN KELURAHAN SEMEMI KECAMATAN BENOWO	
PELAYANAN SURAT KETERANGAN DOMISILI (LEMBAGA BERBADAN HUKUM, LEMBAGA BERBADAN USAHA, LEMBAGA NON BERBADAN HUKUM & LEMBAGA NON BERBADAN USAHA)	
Persyaratan	a. Surat Pengantar RT-RW; b. Dokumen legal yang prinsipnya tertera nama lembaga, penanggung jawab dan alamat lembaga; c. Identitas Kependudukan Penanggung Jawab; d. Fotokopi KTP Penanggung jawab; e. Foto lokasi Usaha; f. Dokumen legal penggunaan alamat usaha.
Sistem, Mekanisme & Prosedur	Pemohon mengunggah dokumen permohonan melalui aplikasi.
Jangka Waktu Pelayanan	15 (lima belas) menit sejak berkas masuk setelah dokumen dinyatakan benar dan lengkap, apabila berkas masuk kurang dari 15 (lima belas) menit sebelum jam kerja berakhir dan masuk diluar jam kerja maka pelayanan akan diproses pada hari kerja berikutnya
Produk Layanan	Surat Pengantar Domisili
Penanganan, Pengaduan, Saran & Masukan <div> GRATIS!!! <ul style="list-style-type: none"> No. Telp Kantor: 081233962948 No. Telp Khusus Pengaduan: 081233962948 Email: kelsememi@gmail.com Instagram: sememiberssemi Twitter: - Facebook: - Aplikasi WargaKu </div>	

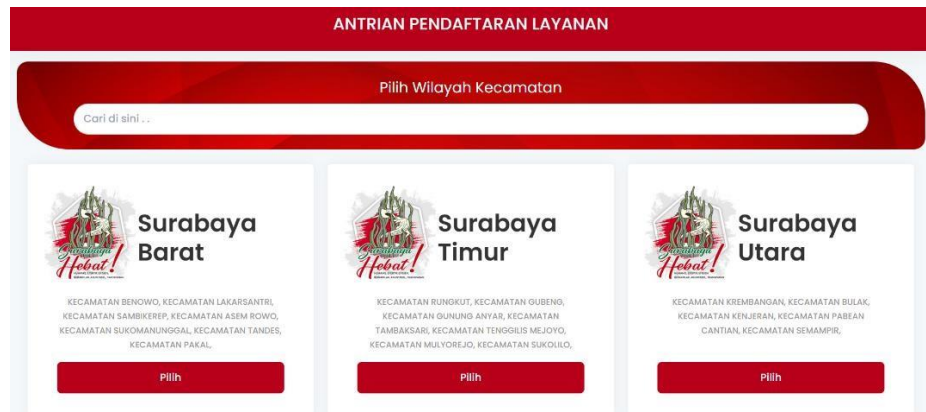
Gambar 2. 2 Standar Pelayanan Kelurahan Sememi

Gambar tersebut menunjukkan salah satu standar pelayanan Kelurahan Sememi, yang memuat informasi tentang alur prosedur,

persyaratan, waktu penyelesaian, biaya, dan mekanisme pengaduan. Standar ini menjadi acuan dalam pelaksanaan layanan administrasi agar berjalan transparan, terukur, dan sesuai ketentuan.

- b. Kajian sistem digital (SIAK atau platform layanan internal) melalui data dokumenter

Penulis mengkaji pedoman penggunaan sistem, laporan pemanfaatan aplikasi, serta data statistik layanan digital yang tersedia. Analisis ini bertujuan untuk memahami sejauh mana sistem digital diterapkan dan digunakan dalam operasional administrasi kelurahan. Adanya tampilan antarmuka website layanan publik Surabaya dirancang dengan struktur yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga mendukung kemudahan akses dan efektivitas pelayanan daring. Pada halaman utama, informasi disusun secara sistematis melalui menu navigasi yang menampilkan berbagai kategori layanan, seperti administrasi kependudukan, layanan perizinan, fasilitas pengaduan masyarakat, dan informasi pemerintahan. Desain visual dengan penggunaan ikon dan warna yang konsisten mempermudah masyarakat dalam menemukan fitur yang dibutuhkan tanpa mengalami kebingungan. Selain itu, penyajian informasi yang interaktif dan responsif memungkinkan pengguna mengakses layanan melalui perangkat komputer maupun ponsel pintar. Keberadaan sistem pencarian dan tombol bantuan meningkatkan kenyamanan serta mempercepat proses pelayanan. Secara keseluruhan, antarmuka ini menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Surabaya dalam menghadirkan layanan berbasis digital yang inklusif, transparan, dan efisien sebagai bagian dari implementasi *e-government*.



Gambar 2. 3 Tampilan Antarmuka Aplikasi Layanan Publik Digital Kota Surabaya

c. Analisis prosedur pelayanan surat-menyurat berbasis arsip dan regulasi

Penulis menelaah dokumen arsip, regulasi, dan data pelayanan untuk mengetahui alur dan efektivitas layanan surat-menyurat. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman terhadap mekanisme administrasi tanpa interaksi langsung dengan masyarakat.

d. Kajian upaya sosialisasi layanan *online* kepada warga melalui dokumen dan materi publikasi

Penulis menelaah laporan kegiatan, publikasi resmi, dan materi informasi kelurahan untuk menilai strategi komunikasi dan efektivitas sosialisasi layanan digital kepada warga.

Kecamatan Benowo (Layanan Administrasi Kependudukan)

NIK : *

Nama : *

Dimohon Saudara dapat melengkapi persyaratan yang diminta dan memastikan kebenaran dan keabsahan persyaratan layanan, agar proses layanan berjalan sesuai standart pelayanan. Terima kasih

Pilih Tanggal Layanan :

Selasa 25 Nov 2025	Rabu 26 Nov 2025	Kamis 27 Nov 2025	Jumat 28 Nov 2025	Sabtu 29 Nov 2025	Minggu 30 Nov 2025	Senin 01 Des 2025	Selasa 02 Des 2025	Rabu 03 Des 2025	Kamis 04 Des 2025
Jumat 05 Des 2025	Sabtu 06 Des 2025	Minggu 07 Des 2025	Senin 08 Des 2025	Selasa 09 Des 2025	Rabu 10 Des 2025	Kamis 11 Des 2025	Jumat 12 Des 2025	Sabtu 13 Des 2025	Minggu 14 Des 2025

Keterangan Warna :

■ Antrian Tersedia ■ Antrian Penuh
■ Tanggal Dipilih ■ Ubur/Tanggal Merah

[SIMPAN](#)

Gambar 2. 4 Layanan Administrasi Digital Kota Surabaya

Gambar tersebut menampilkan halaman sistem pemesanan antrean layanan administrasi kependudukan pada wilayah Kecamatan Benowo. Antarmuka ini menyediakan fitur pemilihan tanggal pelayanan melalui kalender digital, yang menunjukkan status ketersediaan antrean dengan kode warna: biru untuk hari dengan kuota antrean tersedia, ungu untuk kuota penuh, hijau sebagai tanda tanggal terpilih, serta merah untuk hari libur atau tanggal merah. Sistem ini juga memfasilitasi input data dasar seperti NIK dan nama pemohon sebagai syarat awal pengajuan antrean. Penyajian visual yang jelas, interaktif, dan informatif menunjukkan bahwa pemerintah kecamatan berupaya menghadirkan layanan yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat.

Tampilan sistem ini berkaitan erat dengan upaya sosialisasi layanan online kepada warga, khususnya melalui penyebaran informasi dalam bentuk dokumen resmi, pamflet digital, media sosial pemerintah kota, dan materi publikasi lainnya yang menjelaskan tata cara penggunaan layanan antrean daring

e. Penyusunan dokumentasi analisis dan laporan penulisan

Penulis menyusun catatan harian (logbook) berupa rangkuman literatur, temuan dokumen, dan interpretasi data sekunder. Tahap ini menjadi dasar untuk analisis lebih mendalam mengenai efektivitas digitalisasi administrasi dan pelayanan publik di Kelurahan Sememi.

2.2 Peran Mahasiswa sebagai Peneliti

Dalam penelitian berbasis data sekunder, peran peneliti difokuskan pada pengumpulan, penelaahan, dan analisis dokumen serta publikasi yang tersedia. Peran peneliti meliputi:

- a. Melakukan kajian dokumen administrasi digital Kelurahan Sememi
Mahasiswa sebagai peneliti menelaah SOP, pedoman penggunaan aplikasi, laporan kinerja, dan data statistik layanan digital untuk memahami mekanisme operasional administrasi.

b. Menganalisis efektivitas layanan berbasis digital

Mahasiswa sebagai peneliti mengevaluasi data sekunder mengenai penggunaan sistem digital dan penerimaan masyarakat terhadap layanan *online*, termasuk identifikasi kendala yang dilaporkan dalam dokumen resmi.

c. Mengidentifikasi hambatan dan potensi pengembangan

Berdasarkan laporan dan literatur, peneliti mengkaji hambatan teknis, SDM, maupun literasi digital masyarakat, serta menyusun rekomendasi awal untuk peningkatan layanan publik.

d. Menyusun laporan analisis penelitian

Mahasiswa sebagai peneliti mendokumentasikan temuan dari berbagai sumber sekunder, melakukan sintesis informasi, dan menyiapkan laporan penelitian yang sistematis dan berbasis bukti aktual.

2.3. Analisis Kegiatan Penelitian

Berdasarkan kajian dokumen, laporan resmi, arsip, dan literatur terkait, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

- a. Implementasi digitalisasi administrasi telah dilakukan, namun belum optimal
- b. Data sekunder menunjukkan beberapa layanan telah berbasis digital, tetapi penggunaan sistem belum merata dan beberapa prosedur masih memerlukan proses manual.
- c. Sebagian warga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan digital
- d. Berdasarkan data survei dan laporan pengaduan, sebagian masyarakat belum sepenuhnya familiar dengan aplikasi atau platform layanan online, sehingga pendampingan tetap diperlukan.
- e. Infrastruktur dan perangkat mendukung layanan digital masih terbatas
- f. Laporan teknis mencatat adanya gangguan jaringan dan keterbatasan perangkat, yang berdampak pada kelancaran pelayanan administrasi secara digital.

- g. Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi administrasi di Kelurahan Sememi telah diterapkan, masih terdapat kendala pada aspek Sumber Daya Manusia, literatur masyarakat, dan infrastruktur. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi layanan digital dan menjadi dasar rekomendasi pengembangan di masa mendatang.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Capaian Belajar yang Dirasakan

Kegiatan praktik berbasis pengumpulan data sekunder memberikan pengalaman pembelajaran yang penting bagi penulis dalam memahami penyelenggaraan administrasi publik pada tingkat kelurahan. Melalui penelaahan dokumen resmi, laporan kinerja, serta referensi regulasi mengenai pelayanan publik berbasis digital, penulis memperoleh pemahaman mengenai bagaimana proses administrasi dijalankan serta bagaimana teknologi digunakan dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat (Saputri, 2022). Adapun sebelum mengetahui alur dari penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pencarian sumberdemografi penduduk dari Kelurahan Sememi Surabaya. Adapun demografi ini memberikan gambaran tentang menampilkan susunan hierarki kelembagaan yang ada di Kelurahan Sememi, mulai dari lurah sebagai pimpinan tertinggi hingga unit-unit pelayanan bawahannya. Struktur ini berguna untuk memahami pembagian tugas, koordinasi kerja, serta alur wewenang dalam melaksanakan pelayanan administrasi publik.



Gambar 3. 1 Demografi Penduduk

Sumber: <https://pemerintahan.surabaya.go.id/>

Dari grafik batang dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jumlah penduduk perempuan tampak lebih dominan, yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan komposisi gender di wilayah kelurahan ini. Informasi tersebut penting untuk analisis kebijakan publik, terutama terkait perencanaan program kesehatan, kesejahteraan keluarga, dan pelayanan sosial.

Tampilan antarmuka pada *dashboard* ini juga menunjukkan bahwa data demografis tidak hanya disajikan berdasarkan jenis kelamin, tetapi juga dapat diakses menurut kategori lain seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan agama, yang tercantum di panel navigasi sebelah kiri. Hal ini menggambarkan bahwa Kelurahan Sememi telah memanfaatkan sistem informasi digital untuk pengelolaan data kependudukan sehingga masyarakat dan pemangku kebijakan dapat memperoleh informasi secara cepat dan mudah.

Secara keseluruhan, gambar ini menggambarkan peran teknologi informasi sebagai pendukung transparansi dan akurasi data administrasi publik, yang menjadi dasar penting dalam penyusunan program pembangunan dan pelayanan masyarakat berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

Pembelajaran utama yang dirasakan adalah kemampuan dalam memetakan alur kerja pelayanan administrasi berdasarkan SOP dan panduan operasional kelurahan. Selain itu, penulis semakin memahami konsep digitalisasi pelayanan publik dan pemanfaatan sistem informasi administrasi kependudukan (SIK) sebagai instrumen penting dalam penyediaan data yang akurat dan terintegrasi (Astria dkk., 2023). Kemampuan analitis juga berkembang melalui proses mengkaji data sekunder, membandingkan temuan dengan teori administrasi publik, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti dokumenter.

Relevansi tersebut terlihat melalui beberapa aspek berikut:

- a. Kompetensi analisis kebijakan dan pelayanan publik, yang diasah melalui kajian dokumen pelayanan administrasi serta pemetaan problematika implementasi digitalisasi.

- b. Kompetensi pengelolaan informasi dan data administrasi, yang diterapkan melalui proses telaah laporan resmi, data statistik layanan, dan regulasi pemerintah sebagai dasar pengambilan keputusan.
- c. Kompetensi perencanaan dan evaluasi program publik, yang muncul melalui penyusunan rekomendasi berbasis data untuk pengembangan pelayanan digital di kelurahan.
- d. Kompetensi komunikasi administrasi dan penulisan ilmiah, melalui penyajian analisis secara akademik dan penyusunan laporan sistematis mengenai hasil praktik.

3.2. Refleksi Kritis terhadap Permasalahan di Lapangan

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi pelayanan publik di Kelurahan Sememi belum sepenuhnya berjalan optimal. Meskipun telah tersedia beberapa aplikasi dan platform layanan digital, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana teknologi dan gangguan jaringan yang dapat menghambat kelancaran pelayanan, terutama pada jam layanan dengan intensitas masyarakat tinggi.

Selain itu, kompetensi aparatur pemerintah dalam mengoperasikan sistem digital belum merata. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakefisienan operasional yang berdampak pada kecepatan dan akurasi pelayanan. Permasalahan berikutnya berkaitan dengan tingkat literasi digital masyarakat yang belum seragam. Sebagian warga masih kesulitan mengakses layanan berbasis aplikasi dan lebih memilih pelayanan manual, sehingga tingkat pemanfaatan sistem digital belum sesuai harapan.

Refleksi terhadap berbagai permasalahan tersebut memperlihatkan bahwa transformasi digital dalam pelayanan publik bukan hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan strategi edukasi masyarakat yang konsisten.

Dengan demikian, digitalisasi pelayanan publik harus dipandang sebagai proses berkelanjutan yang memerlukan evaluasi dan penguatan secara bertahap.

3.3. Relevansi Kegiatan Praktik dengan Kompetensi Administrasi Publik

Pelaksanaan kegiatan praktik ini memiliki relevansi yang erat dengan pengembangan kompetensi akademik dalam bidang administrasi publik. Melalui kegiatan analisis dokumen dan data sekunder, penulis belajar menerapkan kemampuan analitis terhadap kebijakan publik dan proses pelayanan administratif pada tingkat pemerintahan lokal (Jasmadi dkk., 2024). Pengalaman ini menguatkan pemahaman mengenai bagaimana mekanisme pelayanan publik dijalankan dalam kerangka sistem birokrasi.

Kegiatan ini juga berkaitan dengan penguasaan kompetensi pengelolaan data dan informasi yang menjadi salah satu keterampilan utama dalam administrasi modern, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi pemerintahan digital (*e-government*) (Rizal dkk., 2022). Selain itu, kegiatan praktik ini mendukung pembentukan kompetensi perencanaan dan evaluasi penyelenggaraan layanan publik, karena proses analisis dokumen menghasilkan simpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pelayanan (Ramadhany dkk., 2025).

Secara keseluruhan, praktik pengumpulan data sekunder ini memberikan pembelajaran aplikatif mengenai hubungan antara teori administrasi publik dengan penerapannya dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter akademik dan profesional mahasiswa sebagai calon administrator publik.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknologi informasi dalam administrasi kelurahan telah menunjukkan perkembangan positif, terutama melalui penggunaan sistem layanan berbasis digital yang membantu mempercepat proses pengelolaan data dan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan platform digital turut meningkatkan efektivitas koordinasi dan transparansi dalam kegiatan administrasi.
2. Dalam proses digitalisasi layanan masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pemahaman sebagian aparatur terhadap penggunaan sistem digital, serta akses masyarakat yang tidak merata terhadap perangkat dan jaringan internet. Namun demikian, kondisi ini juga membuka peluang untuk peningkatan kapasitas SDM dan penguatan infrastruktur teknologi di tingkat kelurahan.
3. Pelaksanaan praktik memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan wawasan dan keterampilan mahasiswa, khususnya terkait penerapan administrasi publik berbasis teknologi informasi. Mahasiswa dapat memahami proses kerja di lapangan, menganalisis permasalahan aktual, serta mengintegrasikan teori dengan praktik profesional.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung pengembangan digitalisasi pelayanan publik di Kelurahan Sememi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi dan jaringan layanan untuk memastikan sistem digital dapat beroperasi secara stabil dan mendukung pelayanan tanpa hambatan teknis.
2. Penguatan kompetensi aparatur kelurahan melalui pelatihan berkelanjutan terkait pengoperasian aplikasi layanan dan sistem informasi digital, sehingga kualitas pelayanan dapat lebih efektif dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, D. E., Widodo, J., & Soesiantoro, A. (2023). Pelayanan Administrasi Dalam Pembuatan Akta Kelahiran Di Kelurahan Sememi Surabaya. *Praja observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 3(01), 109-128.
- Fitriana, L., & Arif, L. (2024). Implementasi smart governance dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kota Surabaya (Studi kasus: Di Kecamatan Benowo). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 585-596.
- Jasmadi, J., Lasri, L., & Juari, J. (2024). Analisis Kemampuan Praktik Kerja Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Stisip Al Washliyah dalam Penerapan Sistem E-Governance Pada Lembaga Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Ilmu*, 25(1).
- Ramadhany, W. P., Handoko, V. R., & Widodo, J. (2025). Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Hasil Penyetaraan Di BPSDM Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 11(2), 225-239.
- Rizal, A. F. R. I. Z. A. L., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (2022). Pengembangan kapasitas aparatur pemerintah desa dalam penataan administrasi pemerintahan desa berbasis teknologi informasi (e-government). *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 76-91.
- Sangaji, M. S. J., & Irianto, J. (2025). Transformasi Inovasi Pelayanan Publik menuju Pemerintahan Digital Public Service Innovation Transformation towards Digital Government.
- Saputri, P. N. (2022). Implementasi Pelayanan Akta Kelahiran Online Menggunakan Klampid New Generation Di Kelurahan Sememi Kota Surabaya. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 2(06), 101-107.
- Tontowi, A. E. (2025). *Transformasi digital, harmonisasi inovasi, dan kemanusiaan*. UGM PRESS.

Yusman, Y., Putra, R. R., & Sinaga, I. (2024). *Penerapan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Tata Kelola dan Pelayanan Publik di Era Digital*. Serasi Media Teknologi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Kelurahan

Profil & Sejarah

Kelurahan Sememi Surabaya

Temukan data profil dan sejarah Kelurahan Sememi Surabaya! Mari mengenal lebih dekat warisan, perkembangan, dan kehidupan masyarakat yang penuh semangat kebersamaan.

Profil Kelurahan

Kenali lebih dekat Kelurahan kami, pusat layanan masyarakat yang siap melayani dengan transparansi dan komitmen. Bersama, membangun lingkungan yang nyaman dan harmonis.



Kelurahan Sememi Surabaya

Kelurahan sememi dengan Produk unggulan budidaya dan olahan produk Semanggi

📍 Alamat:	📏 Luas Wilayah:
Raya Kendung Sememi No 2, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.	4 m ²
✉ Email:	☎ Telepon:
kalsememi@gmail.com	(031) 7410554
📍 Batas Wilayah:	📱 Media Sosial:
↳ Batas Wilayah Utara: Kelurahan Tambak Osowalangun Kecamatan Benowo	Facebook, Instagram, TikTok, Twitter
↳ Batas Wilayah Selatan: Kelurahan Made Kecamatan Sambutanep	
↳ Batas Wilayah Barat: Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Paksi	
↳ Batas Wilayah Timur: Kelurahan Kandangan Kecamatan Benowo	

Lampiran 2. Sejarah Kelurahan

Sejarah Kelurahan

Menelusuri jejak sejarah Kelurahan kami, dari awal terbentuk hingga menjadi pusat pertumbuhan komunitas yang dinamis. Kisah perjalanan yang kaya akan budaya dan semangat gotong royong.



Kelurahan Sememi Surabaya

Desa Sememi terletak diatas permukaan laut 50 M, memiliki luas wilayah 600 Ha luas tanah tambak 310 Ha. Desa Sememi adalah desa yang terletak di Kecamatan Benowo Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Awal mula Sememi sebagai pusat penyebaran di Surabaya Barat diawali dengan datangnya, wafatnya Mbah H. Achmad Ali. Beliau hidup pada sekisaran pada tahun 1465 atau abad ke-15. Beliau adalah seorang wafiyuloh. Mbah Achmad Ali merupakan murid Sunan Ampel, menimba ilmu ketika umurnya sekitar 8 tahun, karena beliau di suruh oleh orang tuanya untuk menuntut ilmu pada Kanjeng Sunan Ampel.

Sekitar umur 25 tahunan Mbah Ali digugaskan oleh Sunan Ampel untuk berdakwah di desa daerah Gresik atau sekarang lebih tepatnya di daerah perbatasan Surabaya Gresik di Surabaya Barat. desa tersebut termasuk desa yang kekeringan, curah hujan sangat sedikit, orang-orang di desa tersebut sering menggunakan segala cara untuk meminta hujan. mbah Ali bermunajat kepada Allah SWT agar diberi jawaban atas masalah-masalah tersebut, kemudian mbah Ali diberi petunjuk untuk memberi nama desa tersebut menjadi SEMEMI yang berarti sembayanggoenggo manah ingkang ikhlas (Sholallah dengan hati yang ikhlas). Wallahua'tambishowab. Mbah Ali (Mbah H. Achmad Ali), semenjak saat itu wilayah Sememi sebagai pusat penyebaran di perbatasan Surabaya Gresik.

Banyak murid beliau dari Gresik dan Surabaya, beliau mengajarkan agama telam dengan cara yang sana dengan Sunan Ampel. Yaitu pendalaman agama yang tekun dan dalam menyebarkan beliau sedikit menggunakan tradisi seperti Sunan lainnya, oleh karena itu di Sememi dan sekitarnya memiliki tradisi yang islamis itu sedikit akan tetapi dalam hal lainnya seperti saat beliau datang mengajarkan dan merubah tradisi pengorbanan untuk meminta hujan di ganti menjadi untuk meminta hanya kepada ALLAH SWT semata. Oleh karena itu pada saat Mbah Ali wafat dan dimakamkan di Sememi Kidul tersebut yang sekarang merupakan bagian dari kota Surabaya, beliau telah memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar untuk lebih dekat kepada ALLAH SWT, setelah beliau wafat yang di perkirakan akhir abad ke- 15 ada yang juga berpendapat awal abad ke-16 setelah atau sebelum Sunan Ampel Wafat, di peringatan yang tiap tahunnya di adakan Haul Agung pada pertengahan bulan Shofar. Yang sekarang telah di selenggarakan sebanyak 344 kali setiap tahunnya, dan sebagai bukti bahwa beliau adalah salah satu wali ALLAH SWT di muka bumi ini yang telah menyebarkan Agama Islam di daerah perbatasan Surabaya Gresik yang di hadiri oleh seluruh masyarakat wilayah perbatasan Surabaya Gresik di Sememi sebagai pusat acara dan yang dulu juga merupakan pusat siaran agama islam di perbatasan Surabaya Gresik.

Kreator: Syarif Hidayatullah

Lampiran 3. Maklumat Pelayanan



LOGBOOK KEGIATAN PENYUSUNAN MAKALAH

TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI DESA: ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN SEMEMI, SURABAYA, JAWA TIMUR

Periode: 03 September – 10 Oktober 2026

Nama	Revi Gading Cahyarini
NIM	053401618
Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
UPBJJ	Universitas Terbuka Surabaya

Tanggal	Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Keterangan
21 Septemebr 2026	Menentukan topik dan judul makalah	Topik dan judul makalah telah ditentukan	Tahap awal perencanaan
25 September 2026	Menyusun kerangka atau <i>outline</i> makalah	Struktur makalah selesai (pendahuluan, isi, dan penutup)	Siap untuk menentukan arah penulisan laporan
27 September 2026	Melakukan studi pustaka dan mengumpulkan referensi	Terkumpul sumber literatur utama	Referensi dari jurnal
28 September 2026	Menulis BAB I: Pendahuluan	<i>Draft</i> pendahuluan selesai	Mencakup latar belakang, tujuan dan manfaat kegiatan, lokasi dan waktu kegiatan, serta ruang lingkup kegiatan
30 September 2026	Menulis BAB II: Uraian Kegiatan	<i>Draft</i> uraian kegiatan selesai	Mencakup deskripsi kegiatan, peran mahasiswa

			dan analisis kegiatan
1 Oktober 2026	Menulis BAB III: Pembahasan	<i>Draft</i> pembahasan selesai	Mencakup relevansi capaian belajar, refleksi kritis terhadap permasalahan, dan relevansi kegiatan praktik dengan kompetensi administrasi publik
2 Oktober 2026	Menulis Bab IV: Penutup	<i>Draft</i> kesimpulan, saran dan rekomendasi selesai	Mencakup kumpulan ide pokok laporan dan strategi pendukung pengembangan pelayanan publik
10 Oktober 2026	Finalisasi <i>draft</i>	Penyusunan laporan selesai	Review dan koreksi format penulisan dan isi laporan

Lampiran 5. Dokumentasi Proses Pengambilan Data

